

" Kamulah ummat yang sebaik-baiknya, ditampilkan ketengah-tengah ummat manusia, sebabnya adalah bahwa kamu berani menyuruh untuk berbuat ke-baik-an, dan berani mencegah perbuatan kemung - karan, serta kamu ber i m a n kepada Allah. "

AL QURAN SURAT ALI IMRAN 110.

" Sesungguhnya manusia-manusia yang ber i m a n dan ber a m a l s h a l e h, mereka itula h sebaik-baiknya makhluk. "

AL QURAN SURAT AL BAYYINAH 7

Kenangan untuk ayah dan bunda  
( almarhum )

Serta Kakak-kakak ku semuanya

Juga untuk ikhwan-ikhwan  
Yang berJIHAD dengan ilmu, harta dan jiwanya

S. I  
338-9

D/10MT/1981/007

AKB  
2/1

**MEMPELAJARI HUBUNGAN PRODUKSI DENGAN FAKTOR PRODUKSI  
DAN PENDAPATAN PETERNAK PADA PETERNAKAN AYAM RAS  
PETELUR RAKYAT DI KECAMATAN SAWANGAN**

**KABUPATEN BOGOR**

KABUPATEN BOGOR	
KABUPATEN BOGOR	
KABUPATEN BOGOR	037
KABUPATEN BOGOR	101
KABUPATEN BOGOR	100007

**KARYA ILMIAH**

**YASLIM AMAN AKBAR**



**FAKULTAS PETERNAKAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR**

**1981**

MEMPELAJARI HUBUNGAN PRODUKSI DENGAN FAKTOR PRODUKSI  
DAN PENDAPATAN PETERNAK PADA PETERNAKAN AYAM RAS  
PETELUR RAKYAT DI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN BOGOR

oleh

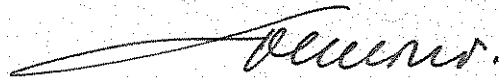
YASLIM AMAN AKBAR

Karya Ilmiah ini telah  
diperiksa dan disetujui oleh



Dr. Ir. Kooswardhono M.Sc

Penasehat Utama



Drs. Sumono Rukadi

Penasehat Anggota

20 Mei 1981

T a n g g a l

" Karya Ilmiah ini telah disidangkan  
dihadapan suatu Komisi Ujian Lisan  
pada tanggal 23 April 1981".

Ketua Seksi Pendidikan Sarjana  
Fakultas Peternakan  
Institut Pertanian Bogor



*Harun*

(Ir. Harun Nadjib)

## RINGKASAN

YASLIM AMAN AKBAR KOTO, Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor, April 1981. Mempelajari Hubungan Produksi Dengan Faktor Produksi dan Pendapatan Peternak Pada Peternakan Ayam Ras Petelur Rakyat di Kecamatan Sawangan Kabupaten Bogor.

Penasehat Utama : Dr Ir Kooswardhono  
Penasehat Anggota : Drs. Sumono Rukadi

Pengembangan peternakan ayam telah ditempuh dengan memperkenalkan PPBA (Pilot Proyek Binas Ayam) tahun 1972 di Bogor dan Yogyakarta. Kemudian dilanjutkan dengan PBA (Proyek Binas Ayam) tahun 1977 di 10 Propinsi dengan 17 Wilayahnya. Tak lain tujuan dari pengembangan peternakan ayam adalah : Membangun kerangka ekonomi produksi telur dan ayam dalam jangka panjang mampu melandasi pertumbuhan yang mekar dari kekuatan sendiri, swa sembeda produksi telur dan daging ayam, meningkatkan pendapatan peternak dan menyumbangkan protein hewani terhadap perbaikan gizi.

Secara makro ditargetkan tercapainya kemandirian dalam penguasaan ekonomi produksi telur dan ayam, secara mikro ditargetkan untuk meningkatkan pendapatan peternak. Untuk itu perlu diketahui sejauh mana usaha yang telah dilakukan peternak efisien dalam menggunakan faktor produksi dengan tujuan untuk mencapai produksi optimum, sehingga peternak dapat menikmati keuntungan yang wajar.

Penelitian telah dilakukan terhadap 24 buah peternakan ayam ras petelur yang tergabung dalam koperasi peternak " Putra Bakti " Sawangan, dimana semua peternak mendapat supply ransum dari koperasi, serta penjualan produksi dilaksanakan juga oleh koperasi.

Pada penelitian ini, dipergunakan model fungsi produksi " Cobb-Douglas", kemudian ditransformasikan kedalam bentuk logaritma sehingga menjadi model regresi linear berganda (multiple linear regression model) yang dapat diduga dengan metoda kuadrat terkecil. Untuk mengolah data dipergunakan metoda " Gauss-Doolittle ". Dengan analisa statistik tersebut dapat diduga hubungan produksi telur (Y) dengan indek umur ( $X_1$ ), jumlah ransum yang diberikan ( $X_2$ ) dan besar biaya obat-obatan dan vaksin ( $X_3$ ).

Dengan uji statistik diperoleh bahwa produksi telur (Y) mempunyai hubungan sangat nyata ( $P < 0,01$ ) dengan indek umur ( $X_1$ ), jumlah ransum yang diberikan ( $X_2$ ) dan besar biaya obat-obatan dan vaksin ( $X_3$ ).

Pada penelitian ini didapatkan produksi marginal menurun dengan penambahan setiap satu satuan input ransum. Dan secara ekonomis penambahan input ransum satu satuan diatas pemberian rata-rata peternak tidak menguntungkan, dan ini berlaku pada rasio harga telur dan harga ransum sama dengan 1 ; 5,82.

Biaya makanan adalah merupakan biaya produksi terbesar dan pada penelitian ini mencapai 88,3 persen dari total biaya produksi. Penerimaan yang diterima peternak sebagian besar berasal dari hasil penjualan telur dan besarnya mencapai 98,12 persen dari total penerimaan.

Pendapatan peternak pada tingkat produksi 1,17 - 1,34 kg/bulan/ekor sebesar Rp 586.732,50 sebulan, pada tingkat produksi 0,99 - 1,16 kg/bulan/ekor sebesar Rp 405.723,75 sebulan dan pada tingkat produksi 0,81 - 0,98 kg/bulan/ekor sebesar Rp 178.580,50 sebulan.

Pendapatan peternak pada skala A (400 - 1000 ekor) sebesar Rp 209.934,- sebulan dan pada skala B (> 1000 ekor) sebesar Rp 594.374,- sebulan.



KARYA ILMIAH

oleh

YASLIM AMAN AKBAR

FAKULTAS PETERNAKAN  
INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1981

MEMPELAJARI HUBUNGAN PRODUKSI DENGAN FAKTOR PRODUKSI  
DAN PENDAPATAN PETERNAK PADA PETERNAKAN AYAM RAS  
PETELUR RAKYAT DI KECAMATAN SAWANGAN KABUPATEN BOGOR

---

KARYA ILMIAH

---

Suatu Karya Ilmiah yang Dibuat Untuk Memenuhi  
Sebagian dari Syarat-syarat Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan,  
Institut Pertanian Bogor

oleh

YASLIM AMAN AKBAR

Pasang Panjang, Sumatera Barat

Penasehat Utama : Dr Ir Kooswardhono M.Sc

Dosen

Ilmu Usaha Peternakan

FAKULTAS PETERNAKAN

INSTITUT PERTANIAN BOGOR

1981



## KATA PENGANTAR

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Alhamdulillah, puji dan syukur hanya teruntuk bagi Allah s.w.t. yang dengan kebesarannya selalu memberi Rahmat dan Hidayahnya kepada umat manusia, dan kepadanya penulis mengabdikan.

Salam sejahtera dan salawat penulis sampaikan kepada pemimpin besar umat Islam Nabi Muhammad s.a.w. yang telah membimbing umat ke jalan kedamaian dan kebahagiaan.

Dalam rangka pengabdian kepada Tuhan, penulis membuat Karya Ilmiah ini, sekaligus untuk memenuhi sebagian syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Peternakan pada Fakultas Peternakan Institut Pertanian Bogor.

Penulis sangat menyadari bahwa tulisan ini jauh dari sempurna, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis bersedia menerima kritik yang membangun.

Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Bapak Kooswardhono dan Bapak Sumono Rukadi, sebagai dosen penasehat utama dan dosen penasehat anggota, atas segala bantuan dan pengarahan yang telah diberikan kepada penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Ucapan terima kasih yang sama penulis sampaikan kepada Bapak Prof. Dr Dawan Sugandi yang memberi petunjuk dalam rangka penyusunan tulisan ini.

Kepada Bapak Drh. Sutisna Danogorda, Bapak Ir. Asep dan Petugas Dinas Peternakan Kabupaten Bogor, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada Alim Ulama, Tokoh Masyarakat, Pengurus Koperasi dan peternak di Kecamatan Sawangan, yang telah menerima dan menyani penulis dengan ramah tamah dalam suasana ukhuwah Islamiyah.

Kepada Amak (almarhumah) dan Ayah (almarhum) yang telah mendidik penulis sedari kecil dengan keikhlasan kasih sayangnya, penulis doakan semoga beliau diberi kelapangan dan magfirah oleh Allah Yang Maha Penyayang. Amin. Dan kepada kakak-kakak penulis : Tuan In, tuan Buyuang, kak Upik, tuan Muncak, tuan Ende dan kak Uman, yang telah membantu dan memberi nasehat kesabaran dan kebenaran, penulis sampaikan terima kasih yang tulus.

Tak lupa kepada Bibik dan Mamang di Asrama Felicia IPB dan teman-teman seperjuangan dan secita-cita, penulis ucapkan terima kasih atas segala bantuannya selama ini.

Akhirulkalam, semoga tulisan ini menambah khasanah ilmu pengetahuan dan bermanfaat bagi bangsa dan agama, semoga !. Amin.

Wabillahi taufiq fii sabilil haq

Bogor, 3 Jumadil Awal 1401

9 Maret

1981